

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku UMKM Desa Pete, Tigaraksa Tangerang

Rachma Nadhla Sudiyono¹, Winanti^{2*}, Sri Wahyuni Isnaini², Riyanto³, Beby Tiara⁴, Thina Octarina⁵, Jainuri⁶, Dwi Purwaningrum⁷, Siti Maesaroh⁸, Fatrilia Rasyi Radita⁹, Yayah Yulia¹⁰, Eva Agistiawati¹¹, Maria Novita Olin¹², Galih Fahrezi¹³, Ade Saputra¹⁵, Sukriyah¹⁶, Lusiana Sari¹⁷, Panca Deni Pamungkas¹⁸

¹ Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia
winanti12@ipem.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 15 September 2024

Direvisi 28 November 2024

Diterima 30 November 2024

Kata Kunci:

Sosialisasi

Pendampingan

Nomor Induk Berusaha

Aplikasi Web OSS

UMKM

ABSTRAK

Banyaknya para pelaku UMKM di Desa Pete yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) karena ketidaktahuan bagaimana membuat NIB dan pemahaman pentingnya memiliki NIB bagi pelaku UMKM masih relative rendah. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha kepada 10 pelaku UMKM di Desa Pete kecamatan Tigaraksa sehingga ke 10 pelaku UMKM tersebut memiliki NIB dimana NIB dapat digunakan sebagai legalitas usaha, memudahkan pelaku UMKM dalam pendanaan dengan suku bunga rendah melalui KUR yang merupakan subsidi pemerintah dengan bunga 3%, jauh lebih kecil dibandingkan dengan bunga pinjaman pada umumnya. Dengan NIB para pelaku UMKM dapat mengikuti pelatihan dan program-program yang diselenggarakan oleh pemerintah. Kegiatan berlangsung selama satu hari dan setelah kegiatan selesai maka dilakukan monitoring dan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada peserta dan semua peserta menyampaikan sosialisasi dan pendampingan ini sangat memuaskan dan membantu sekali para pelaku UMKM. Harapan ke depannya kegiatan ini akan dilanjutkan dengan pendampingan pendaftaran Hak kekayaan intelektual baik berupa paten sederhana maupun hak cipta.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Winanti

Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email: winanti12@ipem.ac.id

1. Pendahuluan

Desa Pete menjadi salah satu desa yang ada di kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Banten. Masyarakat Desa Pete rata-rata pekerja pabrik, ASN, BUMN dan sebagian pelaku usaha (entrepreneur). Desa Pete sangat berdekatan dengan kawasan industri Balaraja, Cikupa Emas dan kawasan Milinium Tigaraksa dimana ketiga kawasan tersebut merupakan kawasan industri yang ada di Kabupaten Tangerang [1]. Kabupaten Tangerang sendiri terkenal dengan sebutan kota seribu industri yang tumbuh dan berkembang setiap harinya. Tidak dipungkiri tingginya UMKM di Kabupaten Tangerang menyebabkan beberapa industri yang pindah di Jawa Tengah seperti di Boyolali, Kendal, Jepara dan Rembang [2]. Transpormasi digital yang

terjadi saat ini menjadi salah satu upaya mempermudah kinerja pelaku UMKM dalam transaksi jual beli setiap harinya [3]. Ijin berusaha menjadi salah satu upaya implementasi pelaksanaan digitalisasi dalam pengurusan legalitas usaha. Kemudahan tersebut harus disambut dan didukung oleh semua unsur masyarakat dalam menerbitkan ijin berusaha.

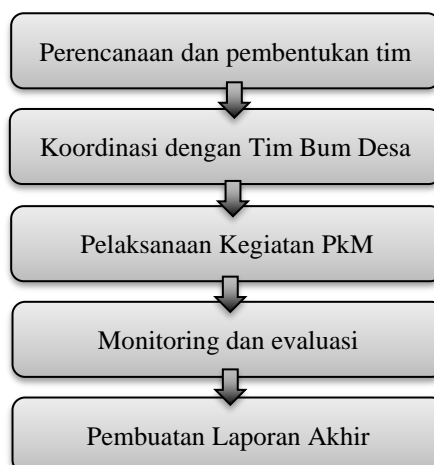
Pentingnya NIB bagi pelaku usaha menjadi prioritas dan perhatian khusus bagi dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia. NIB sebagai legalitas usaha yang harus dimiliki oleh pelaku usaha agar tidak ada masalah dikemudian hari [4]. Masih banyaknya pelaku usaha yang belum memiliki ijin usaha membuat sulitnya berbagai bantuan dari pemerintah yang salah sasaran. Banyak pelaku usaha yang enggan mengurus NIB karena beranggapan pada pembayaran pajak usaha [5]. Penyebab lainnya masyarakat belum memiliki NIB karena ketidaktahuan fungsi dan manfaat NIB bagi sebuah usaha.

Beberapa produk unggulan yang ada pada desa Pete salah satunya adalah produk kuliner, industry kreatif berupa furniture berbahan dasar drum bekas [6] yang menjadi salah satu ikon desa Pete khususnya di Perumahan Puri 2 yang sampai saat ini menjadi binaan Universitas Insan Pembangunan Indonesia [7]. Berbagai kegiatan telah dilakukan dosen dan mahasiswa di wilayah kecamatan Tigaraksa termasuk PkM di kampung tematik Drum Bujana yang terletak di Perum Puri Permai 2 Desa Pete kecamatan Tigaraksa. Kegiatan tersebut antara lain pelatihan pembuatan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha [8], pembuatan digital marketing untuk produk furniture berbahan dasar drum bekas [9], kegiatan bazar produk UMKM dan KWT sebagai upaya peningkatan penjualan [10], pelatihan strategi pemasaran secara digital untuk pelaku usaha [11], serah terima aplikasi lapak drum bujana sebagai media promosi produk UMKM [12].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan untuk memberikan edukasi dan pendampingan dalam pembuatan nomor ijin berusaha (NIB) kepada para pelaku UMKM di Desa Pete yang tergabung dalam program inkubasi usaha masyarakat bersama Bum Desa Pema Bersama. Kegiatan dilakukan secara langsung dimana Dosen menjelaskan mekanisme dan prosedur serta praktek langsung pembuatan NIB. Pendampingan dilakukan oleh 26 orang dosen dimana satu dosen mendampingi satu pelaku usaha. Di akhir kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan bertanya langsung kepada peserta mengenai kegiatan pendampingan dari mulai awal sampai akhir dan semua peserta menyatakan puas akan kegiatan PkM ini. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lain sebanyak 10 kegiatan selama 4 bulan dari mulai September 2024 sampai Desember 2024.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan kegiatan di ruangan Bum Desa Pema Bersama yang beralamat di Perum Permai 2, Desa Pete, kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Kegiatan dilakukan satu hari yaitu Sabtu, 14 September 2024 mulai pukul 09.00 WIB s.d Selesai. Sosialisasi dan pendampingan pembuatan nomor induk berusaha ini dilakukan dengan metode ceramah dan pendampingan secara langsung [13]. Narasumber menjelaskan dan membimbing [14] bagaimana membuat NIB mulai dari fungsi dan manfaat NIB, persyaratan yang dibutuhkan, cara masuk ke dalam aplikasi OSS dan peserta praktek menginput dan mendaftarkan NIB dimana satu peserta didampingi satu dosen. Langkah-langkah kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi dan pendampingan diawali dengan perencanaan dan pembentukan tim kepanitiaan dilanjutkan dengan koordinasi dengan Bum Desa Pema Bersama mulai dari koordinasi jadwal dan tanggal pelaksanaan,

rundown dan menentukan peserta. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan PkM langsung di ruang Bum Desa Pema Bersama. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara langsung setelah acara selesai. Langkah berikutnya adalah pembuatan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan pembuatan jurnal PkM [15].

Sosialisasi dan pendampingan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pembuatan NIB sebagai legalitas usaha pada para pelaku UMKM di Bum Desa Pema Bersama yang berada di Desa Pete. Kegiatan diikuti oleh para pelaku UMKM dan dibimbing langsung oleh dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia [16]. Setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan diharapkan masyarakat pelaku UMKM di Desa Pete dapat lebih maju dan percaya diri dengan legalitas usaha yang dimilikinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 September 2024 bertempat di Bum Desa Pema Bersama yang beralamat di Perum Permai 2 Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Kegiatan berlangsung satu hari mulai pukul 09.00 WIB sampai selesai. Kegiatan dilakukan sebagai keberlanjutan dari kegiatan inkubasi usaha masyarakat yang telah launching pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024 bertempat di aula Desa Pete Kecamatan Tigaraksa yang dihadiri oleh kepala desa Pete dan camat Tigaraksa. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB ini merupakan kegiatan yang kedua dari sepuluh kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program inkubasi usaha masyarakat.

Kegiatan dibuka langsung oleh wakil rektor 1 bidang akademik Universitas Insan Pembangunan dimana beliau menyampaikan bahwa kegiatan di Desa Pete sudah yang ke sekian kali dan kolaborasi antara kampus dengan Bum Desa Pema Bersama sudah berlangsung sejak tahun 2020 yang waktu itu diawali dengan kegiatan pembuatan profil kampung tematik Drum Bujana diikuti dengan kegiatan workshop produk unggulan UMKM [17] dan mengundang Komisi XI DPR RI untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kearifan lokal masyarakat [18]. Disampaikan pula bahwa kampus telah bekerja sama dalam program inkubasi dengan penandatanganan PKS di aula desa Pete pada hari Sabtu, 31 Agustus 2024 yang lalu. Kampus akan selalu komitmen untuk mendampingi kegiatan inkubasi ini hingga selesai sampai bulan Desember 2024. Tidak kalah penting kegiatan ini akan menciptakan inovasi dan entrepreneur yang unggul dan berdaya saing minimal secara lokal dan nasional [19].



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku UMKM Desa Pete, Tigaraksa Tangerang ... (Rachma Nadhla Sudiyono)

Kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai apa itu Nomor Induk Berusaha (NIB), manfaat memiliki NIB, fungsi dan persyaratan pembuatan NIB bagi pelaku usaha. Narasumber satu menyampaikan bahwa NIB seperti halnya kita memiliki KTP yaitu sebagai identitas pokok seseorang warga negara Indonesia sedangkan NIB sebagai identitas pokok usaha sehingga keberadaannya sama-sama penting bagi pelaku usaha. Narasumber pertama juga menyampaikan kerugian bagi pelaku usaha jika tidak memiliki NIB. Pemerintah akan memberikan pelatihan dan bantuan lainnya dilihat dari kepemilikan NIB.

Setelah narasumber pertama selesai menyampaikan paparannya mengenai pengertian, fungsi, manfaat, dan persyaratan pembuatan NIB maka dilanjutkan langsung dipandu oleh narasumber kedua yaitu peserta praktek langsung dan sesuai dengan dokumen yang telah disiapkan sebelumnya telah diinfo oleh tim bahwa peserta harus membawa KTP dan NPWP jika memang dibutuhkan boleh membawa Kartu Keluarga. Persyaratan lain seperti keanggotaan BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan merupakan persyaratan opsional yang di bawa oleh peserta. Narasumber kedua menuntun dan membimbing peserta untuk membuat NIB step by step sesuai dengan data usaha yang dimiliki. Masing-masing peserta didampingi satu sampai dua dosen dengan laptop yang sudah disiapkan oleh tim.



Gambar 3 Dokumentasi kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi dan pendampingan berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa peserta yang kesulitan dalam pembuatan NIB dikarenakan KTP yang dimiliki belum KTP elektronik dan belum terverifikasi atau tervalidasi oleh dukcapil. Beberapa kendala dapat diatasi dengan menggunakan KTP suami/istri ataupun KTP anaknya. Yang menarik dari kegiatan ini adalah ada salah satu peserta yang telah terdaftar NIB nya sedangkan yang bersangkutan tidak merasa mengurus NIB. Menurut narasumber kejadian ini sering terjadi karena penyalahgunaan KTP yang saat ini sangat mudah diperoleh. Hal lain yang dialami oleh peserta adalah beberapa peserta masih merasa kebingungan untuk email yang sampai saat ini belum pernah memiliki email. Namun kendala tersebut diatasi yaitu dengan menggunakan email anaknya atau membuat email baru. Peserta juga diminta untuk membawa handphone untuk mengecek kode OTP untuk verifikasi pembuatan NIB.

Narasumber kedua juga menjelaskan mengenai kendala-kendala yang sering terjadi dalam pendaftaran NIB antara lain KTP yang belum terintegrasi dengan dukcapil, email yang telah digunakan pihak lain, dan sistem OSS yang kerap kali mengalami antrian sehingga harus diulang kembali pengisian biodata dalam sistem OSS. Kendala-kendala tersebut bukan menjadi sebuah hambatan tetapi harus diatasi sesuai dengan kendala atau masalah yang dihadapi. Tidak sedikit dari peserta yang bertanya mengenai isian yang bukan miliknya seperti nama email mereka harus terpaksa menggunakan email anaknya karena email sendiri belum ada dan harus membuat email baru. Antusiasme peserta untuk memiliki NIB sebagai legalitas usaha sangat tinggi terbukti dengan upaya mereka saat mengalami kendala dalam pengisian yang langsung bertanya bagaimana solusinya kepada narasumber. Mereka tidak segan-segan untuk bertanya secara langsung dan memperbaharui secara langsung.

Narasumber pertama dan kedua telah selesai menyampaikan materi dengan baik dan setelah kegiatan selesai maka tim dosen memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta dan bagi penanya yang mampu menjawab akan diberikan doorprice berupa sembako. Pemberian pertanyaan ini sebagai bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan apakah peserta benar-benar memahami dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini. Ternyata semua pertanyaan yang diberikan kepada peserta telah terjawab dengan baik. Hal ini terbukti bahwa kegiatan ini efektif dan peserta merasa puas dan senang akan kegiatan ini. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan kegiatan diakhiri dengan penutup. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan kegiatan lain sebagai bentuk implementasi PKS kegiatan inkubasi usaha masyarakat yang rencana akan dilakukan sebanyak 10 kali hingga bulan Desember 2024.

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM melalui sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB dilaksanakan satu hari dan bertempat di Bum Desa Pema Bersama yang dihadiri 40 peserta yang terdiri dari pelaku usaha, pengurus Bum Desa Pema b. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pendampingan mengenai pembuatan NIB bagi para pelaku UMKM di Desa Pete kecamatan Tigaraksa Tangerang. Kegiatan PkM dilakukan untuk membantu para pelaku usaha dalam permohonan dan kepengurusan NIB sebagai legalitas usaha. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan berjalan dengan lancar dan para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan samapi akhir acara. Setelah kegiatan selesai dilakukan monitoring dan evaluasi dengan bertanya langsung kepada peserta mengenai kegiatan PkM ini. Semua peserta merasa senang dan puas serta menginginkan kegiatan berlanjut sampai sertifikasi halal dan pengurusan paten atau hak cipta produk. Saran dan usulan sementara ditampung dan akan ditindaklanjuti dengan kegiatan PkM selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang tidak terhingga kepada Rektor dan ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah menjembatani dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindak lanjut program inkubasi yang dilakukan diketuai oleh Bum Desa Pete kecamatan Tigaraksa. Kepada Direktur Bum Desa dan kepada tim Bum Desa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PkM ini sehingga kegiatan PkM ini menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Desa Pete. Kepada tim dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung terima kasih yang tidak terhingga semoga amal kebbaikannya mendapat balasan yang sepadan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- [1] G. Chidir, B. Bangun, J. Napitupulu, and J. Iskandar, "Edukasi Menanam Tanaman Cepat Panen dengan Media Polybag untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Pada Kampung Bonsai Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 2, pp. 529–536, 2024.
- [2] F. S. Gosestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, "Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.
- [3] S. Basuki *et al.*, "Sosialisasi Transformasi Digital bagi UMKM sebagai Bagian Penguatan Fondasi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tangerang," *Dharma Sevanam*, vol. 03, no. 01, pp. 41–50, 2024.
- [4] I. Kulla, J. Suwita, and D. F. Cahya, "Edukasi Legalitas Usaha bagi UMKM Kabupaten Tangerang Bersama Bank Indonesia dan Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Rakyat," vol. 03, no. 02, pp. 105–114, 2024.
- [5] S. W. Asnaini, P. Hulu, Y. N. Simorangkir, R. N. Sudiyono, and F. R. Radita, "Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission," *MULIA*, vol. 1, no. 2, pp. 73–83, 2022.
- [6] W. Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, Sukriyah, and Jainuri, "Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 7, no. 1, pp. 211–217, 2024.
- [7] F. S. Goestjahjanti, M. Fayzhall, W. Winanti, and S. Basuki, "Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa," *J. Abdimas Univ. Insa. Pembang. Indoneisa*, vol. 1, no. 1, pp. 8–12, 2022, doi: 10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5.
- [8] S. Lestari *et al.*, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku," *Abdimas Unipem*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [9] S. Basuki, N. Supiana, A. Maulana, and I. F. Alexander, "Focus Group Discussion Rancang Bangun Digital Marketing Produk Furniture Berbahan Drum Bekas Pada," in *Prosiding PKM-CSR*, 2023, vol. 6, pp. 1–6.
- [10] N. Supiana, S. Basuki, F. S. Goestjahjanti, and E. Fernando, "Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana," *Prolet. Community Serv. Dev. Journa*, vol. 2, no. 1, pp. 10–14, 2024.
- [11] M. Fayzhall *et al.*, "Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang," vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [12] W. Winanti *et al.*, "Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, pp. 271–279, 2024.
- [13] N. Nurasih *et al.*, "Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menanam di Tiga Lokasi PkM untuk mendukung

- Program ‘GERCEP’ Kabupaten Tangerang,” *Abdimas Unipem*, vol. 2, no. 2, pp. 1–5, 2024.
- [14] R. N. Sudiyono *et al.*, “Edukasi kemampuan Anak Berempati Baik melalui Pendidikan Karakter di Musholla Nurul Jannah Cimone, Karawati,” *Abdimas Unipem*, vol. 2, no. 2, pp. 12–13, 2024.
- [15] F. S. Goestjahjanti *et al.*, “Edukasi Pengembangan Inovasi Berbasis Keuangan Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tangerang,” vol. 6, no. September, pp. 1270–1278, 2024.
- [16] B. Suseno *et al.*, “Edukasi Keamanan Lingkungan Berbasis Ketahanan Keluarga di Desa Tegal Kunir Kidul Kecamatan Mauk Tangerang,” *Abdimas Galuh*, vol. 2, no. 2, pp. 99–108, 2020.
- [17] S. Basuki *et al.*, “Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang,” *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [18] FaktaExpose, “Unipi dan DPR RI Mengajak Masyarakat UMKM Drum Bujana Semangat Memajukan Ekonomi Daerahnya,” *Fakta Expose*, 2022. <https://faktaexpose.com/unipi-dan-dpr-ri-mengajak-masyarakat-umkm-drum-bujana-semangat-memajukan-ekonomi-daerahnya/> (accessed Feb. 02, 2023).
- [19] Winanti, F. S. Goestjahjanti, B. Tiara, K. Kamar, and E. Fernando, “Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang,” *Prolet. Community Serv. Dev. Journa*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, 2024.